

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT **SINERGI**

Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

Penanggung Jawab

Ir. Nurhayati, M.Si

Dewan Redaksi

Ir. Nurhayati, M.Si

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Nurul Chafid, S.Kom., M.Kom

Mitra Bestari

Dr. Hening Darpito (UNICEF)

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BPPT)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM.,
M.Kom (STKIP Panca Sakti)

Penyunting Pelaksana

Ai Silmi S.Si., M.T

Novita Serly Laamena, S.Pd., M.Si

JURNAL SINERGI merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara

Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <http://www.usni.ac.id>

E-mail :

nng_nur@yahoo.com

ysaptadewi@gmail.com

Frekuensi Terbit

2 kali setahun : Juni dan Desember

DAFTAR ISI

Pelatihan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Komputer Bagi Anggota OK-OC Prionggo Hendradi, Kiki Kusumawati, Bosar Panjaitan, Novita Serly Laamena	1-10
Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Guru Sekolah Suku Dinas Pendidikan Jakarta Selatan Bosar Panjaitan, Nurhayati, Novita Serly Laamena, Yusriani Sapta Dewi	11-19
Pelatihan Keterampilan Menggunakan Microsoft Excel bagi Guru SMA/SMK Bekerjasama dengan Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II Jakarta Selatan Kiki Kusumawati, Istiqomah Sumadikarta, Wawan Kurniawan, Faizal Zuli	20-31
Sosialisasi Tnaman Obat Keluarga Yusriani Sapta Dewi dan Adi Setyo Pranoto	32-42
Peranan Penggunaan Internet Bagi Remaja Karang Taruna Kaligandu Serang Banten Nurul Chafid, Faizal Zuli, Wawan Kurniawan, Sukarno Bahat Nauli	43-49
Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan Internet guru-guru PAUD di wilayah Kelurahan Jatirasa Bekasi Riama Sibarani dan Nurul Chafid	50-56

PERANAN PENGGUNAAN INTERNET BAGI REMAJA KARANG TARUNA KALIGANDU SERANG-BANTEN

Nurul Chafid, Faizal Zuli, Wawan Kurniawan, Sukarno Bahat Nauli
Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia
e-mail: chafid09@gmail.com

Abstrak

Sejalan dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi Internet juga semakin maju. Anggota masyarakat di lingkungan Desa Kaligandu Serang ini belum semua merasakan sepenuhnya menggunakan fasilitas Internet. Pada umumnya, setiap orang di lingkungan tersebut kalaupun ingin berinternet pasti harus ada biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan Internet adalah sebesar tiga ribu lima ratus rupiah per jam. Komunikasi masyarakat lewat Internet menjadi terbatas oleh biaya dan waktu masyarakat ini memang masih belum banyak mengenal akan dunia Internet, dan hanya sebagian besar yang mengetahui akan adanya internet. Pelatihan yang dilakukan pada remaja Karang Taruna. Metode yang dilakukan dengan ceramah pengenalan dan klatihan langsung. Hasil pelatihan, peserta menyatakan 100% sangat membutuhkan pelatihan yang berkelanjutan agar dapat membantu perkembangan perekonomian mereka untuk ke depannya khususnya dalam perekonomian pasar dan industri rumahan

Kata kunci : Teknologi internet, karang taruna, pelatihan berkelanjutan

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Sejalan dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi Internet juga semakin maju. 'Internet' adalah jaringan komputer yang dapat menghubungkan suatu komputer atau jaringan komputer dengan jaringan komputer lain, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagi data tanpa melihat jenis komputer itu sendiri. Pada tahun 1999, jumlah komputer yang telah dihubungkan dengan Internet di seluruh dunia mencapai lebih dari 40 juta dan jumlah ini terus bertambah setiap hari. Saat ini jumlah situs web mencapai jutaan, bahkan mungkin trilyunan, isinya memuat bermacam-macam topik (Jubilee,p;11). Tentu saja, situs-situs itu menjadi sumber informasi baik yang positif ataupun negatif. Informasi dikatakan positif apabila bermanfaat untuk penelitian di masyarakat.

Oleh karena itu, pastilah kita ingin mengetahui fungsi Internet serta fasilitas apa, di mana, bagaimana, mengapa, kepada dan dari siapa masyarakat Desa Kaligandu yang hidup hanya sebagai pekerja serabutan dan pengangguran tersebut bisa menggunakan untuk lebih dikenalkan tentang Dunia Internet untuk berkomunikasi dan agar dapat menjadi pengusaha yang handal.

Pada umumnya, para pengguna Internet menggunakan Internet yang tersedia di warung-warung Internet atau yang lebih dikenal dengan istilah 'warnet'. Hal ini karena biayanya lebih murah dibandingkan dengan menggunakan Internet pribadi. Perlu diketahui bahwa anggota masyarakat di lingkungan tersebut di Desa Kaligandu Serang ini belum semua merasakan sepenuhnya seperti yang kita miliki sekarang ini menggunakan fasilitas yang ada yakni dengan menggunakan fasilitas Internet sedangkan masyarakat yang ada di sekitar lingkungan yang khususnya di Desa tersebut belum terjangkau, dan masih bergantung dari tetangga, teman atau kerabat yang diberikan oleh pihak terkait tapi itu pun belum dapat maksimal. Keadaan ini merupakan salah satu penyebab dimana mereka belum mampu menggunakan komputer yang terhubung dengan Internet untuk bisa tahu segala jenis informasi

yang berkaitan dengan pendidikan atau ilmu apapun serta informasi perekonomian yang dapat membantu dan mengembangkan bakat mereka, dan mereka hanya tahu informasi tersebut hanya sekilas saja.

Pada umumnya, setiap orang di lingkungan tersebut walaupun ingin berinternet pasti harus ada biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan Internet adalah sebesar tiga ribu lima ratus rupiah per jam. Tentu saja, biaya ini relatif mahal untuk ukuran masyarakat yang hidupnya menengah atau pas-pasan masih banyak tergantung dari dana hasil usaha perhari atau per minggu atau per bulan. Maka dari pada itu komunikasi masyarakat lewat Internet menjadi terbatas oleh biaya dan waktu masyarakat ini memang masih belum banyak mengenal akan dunia Internet, dan hanya sebagian besar yang mengetahui akan adanya internet. Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan sebuah upaya pengabdian masyarakat guna membekali ilmu berupa *soft skill* yang dapat menunjang kemampuan masyarakat khususnya yang bersekolah dan sedang membuka usaha sehingga mempunyai modal untuk bekerja dan bisa bersaing di dunia kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan semacam penyuluhan tentang peranan Internet di masyarakat kaligandu khususnya para pemuda karang taruna yang berusia diatas 17+.

2. Masalah Mitra

Desa Kaligandu yang merupakan salah satu desa sebagian besar berada di tengah-tengah perkotaan yang letaknya tidak jauh dari kawasan pintu Tol Serang Timur, dengan jangkauan waktu tempuh satu setengah jam dari Ibu Kota DKI Jakarta. Desa Kaligandu memang cukup berpotensi dalam hal perekonomian disamping banyak pengusaha-pengusaha industri rumahan dan aktivitas kegiatan di pasar tetapi mereka juga sebagian besar banyak yang belum mendapatkan pekerjaan alias banyak pekerja serabutan, yang umumnya mereka banyak di usia muda sebaya kisaran 17+ dan hanya duduk sampai dengan bangku SLTA ada juga hanya tamatan SMP. Selain lingkungan kaligandu tersebut dekat dengan pasar perkotaan tapi tidak menutup kemungkinan mereka pekerja keras semua di wilayah pasar perkotaan. Untuk itu demi meningkatnya perekonomian masyarakat Kaligandu khususnya untuk remaja karang taruna ini yang merupakan salah satu aset atau peluang bagi kampus USNI untuk memperkenalkan ke wilayah kota Serang khususnya di Desa Kaligandu Serang-Banten, dengan melakukan penyuluhan atau memberikan pengenalan seputar kemajuan teknologi di bidang pemanfaatan Internet atau yang lainnya.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan sebuah upaya pengabdian masyarakat guna membekali ilmu berupa *soft skill* yang dapat menunjang kemampuan masyarakat khususnya yang bersekolah dan sedang membuka usaha sehingga mempunyai modal untuk bekerja dan bisa bersaing di dunia kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan semacam penyuluhan tentang peranan Internet di masyarakat kaligandu khususnya para pemuda karang taruna yang berusia di atas 17+.

2. Target Luaran

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) adalah remaja Karang Taruna Kaligandu mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang internet.

Sedangkan luaran dari kegiatan Abdimas ini adalah :

- a. Menambah keterampilan remaja Lingkungan Desa Kaligandu Serang-Bantendalam penguasaan teknologi informasi.

- b. Membantu remaja yang berusia diatas 17 tahun di Lingkungan Desa Kaligandu Serang-Banten dalam pencarian sumber belajar dan pengetahuan yang relevan.
- c. Memvariasikan bahan ajar yang akan disampaikan kepada remaja Karang Taruna Lingkungan Desa Kaligandu Serang-Banten.

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan

Persiapan yang diperlukan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan dengan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM), maka Tim Abdimas melakukan survey, adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Survey lokasi dan identifikasi permasalahan;
2. Pendataan target yang menjadi peserta pelatihan;
3. Penyusunan program kerja.

2. Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Remaja Karang Taruna Lingkungan Desa Kaligandu Serang-Banten dengan peserta terbatas.

3. Teknik Pelatihan

Pelatihan terbagi atas dua bagian yaitu pelatihan teori dilanjutkan dengan mempraktekan serta dilakukan quesioner pre-test dan post test atau tanya jawab kepada peserta di Desa Kaligandu Serang-Banten.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data kuisioner dilakukan secara deskriptif terhadap pertanyaan Pertanyaan pre test dan post test adalah (1) Apakah saudara mengetahui/ mendengar tentang web dengan Internet (jika belum lanjutkan ke pertanyaan no. 5). Pertanyaan (2) Sumber pengetahuan anda tentang web browser Internet, (3) Sebutkan beberapa jenis tool interactive yang saudara ketahui yang digunakan untuk membuka Internet, (4) Apakah saudara sudah memahami penggunaan Internet, (5) Apakah menurut saudara Internet penting untuk menambah wawasan anda terutama menambah soft skill saudara dalam pekerjaan dan bisnis anda. Sedangkan pertanyaan post test yang lain adalah apa saran saudara untuk materi dan isi pelatihan dan saran saudara/1 untuk instruktur pelatih dan isi pelatihan.

HASIL KEGIATAN

1. Hasil Pelatihan Peranan Internet

Peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan Internet meniginstal software ke laptop masing-masing yang sudah dipersiapkan (software tool) sebanyak 10 disket kepada 30 orang peserta pelatihan di lingkungan Kaligandu Serang Banten. Untuk mengetahui sejauhmana manfaat dari pelatihan dilakukan uji pengetahuan tentang Internet sebelum (pre test) dan setelah pelatihan (post test) dilakukan.

Pertanyaan Pre Test dan Post Test. Pertanyaan Pre Test adalah (1) Apakah saudara mengetahui/ mendengar tentang web dengan Internet (jika belum lanjutkan ke pertanyaan no. 5). Pertanyaan (2) Sumber pengetahuan anda tentang web browser Internet, (3) Sebutkan beberapa jenis tool interactive yang saudara ketahui yang digunakan untuk membuka Internet, (4) Apakah saudara sudah memahami penggunaan Internet, (5) Apakah menurut saudara

Internet penting untuk menambah wawasan anda terutama menambah soft skill saudara dalam pekerjaan dan bisnis anda.

2. Hasil kuisioner Sebelum materi Pelatihan

• **Tabel 1. Hasil Kusioner Pre Test Pelatihan Internet**

No	Pertanyaan	jumlah	prosentasi
1	Apakah saudara mengetahui/ mendengar tentang Web dengan Internet (jika belum lanjutkan ke pertanyaan no. 5).		
	a. belum pernah	21	64,7%
	b. sudah pernah	9	35,3%
2	Dari mana Sumber pengetahuan anda tentang web browser Internet,		
	a. buku	5	11.7%
	b. teman	4	23.5%
	c. sumber lain	21	64,7%
	-		
3	Sebutkan beberapa jenis tool interactive yang saudara ketahui,		
	a. Mozilla firefox	6	23,5%
	b. Opera	5	11.8%
	c. IE dan Google Chrome	19	64.7%
4	Apakah saudara sudah memahami penggunaan Internet		
	a. Belum paham	18	70%
	b. Sudah paham	12	30%
	-		
5	Apakah menurut saudara Internet penting untuk menambah wawasan anda terutama menambah soft skill saudara dalam pekerjaan dan bisnis anda.		
	a. Tidak Penting	0	0%
	b. Penting	30	100%
	-		

Hasil Kuesioner sebelum materi pelatihan terhadap 30 (tiga puluh) orang remaja karang taruna yang usianya diatas rata-rata 17 tahun, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sebenarnya yang hadir keseluruhannya hanya 22 orang yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan P2M tersebut selama dua hari itupun sebagian ikut sampai selesai dan adapula yang tidak sehingga pelaksanaan tetap berjalan apa yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa pertanyaan ata kuisioner yang dibagikan kepada masyarakat yang ikut andil untuk dapat dijawab dari masing-masing pertanyaan dari keterangan tersebut.

3. Hasil Kuisioner Setelah Materi Pelatihan Peranan Internet

Hasil analisis Data Post Test berdasarkan jawaban/ respon para peserta pelatihan terhadap 30 (tiga puluh) peserta berdasarkan kuesioner adalah sebagai berikut.

Setelah anda mengikuti pelatihan Internet: 11.8% tidak mengisi, 29.3% mengerti area kerja Internet, 47.1 % memahami menggunakan Internet, 11.8 % mampu membuka browser. Pertanyaan yang kedua adalah: Modul pelatihan yang anda butuhkan 11.8 % tidak menjawab, 41.2% menginginkan pelatihan blog, dan ada 5.9 % yang membutuhkan pelatihan animasi dengan Macromedi Flash, dan 41.2% menginginkan pelatihan Web. Pertanyaan yang ketiga adalah; apakah materi yang disajikan menarik dan penting, seluruh peserta (100%) mengatakan bahwa pelatihan yang diberikan menarik dan penting. Pertanyaan yang berikut adalah, waktu penyampaian materi yang disajikan; 70,6 % mengatakan penyampaian materi adalah cepat dan 29.4% mengatakan penyampaian materi sangat cepat. (terlampir hasil pengolahan data).

Tabel 2. Hasil Kusioner Post Test pelatihan Peranan Internet

No	Pertanyaan	jumlah	prosentasi
1	Setelah Mengikuti pelatihan Internet		
	a. tidak mengisi	3	11.8%
	b. mengerti area kerja Internet	8	29.3%
	c. memahami menggunakan Internet	17	47.1%
	d. membuka browser	2	11.8%
2	Modul pelatihan yang dibutuhkan		
	a. tidak menjawab	2	11.8%
	b. Blog	13	42%
	c. Macromedi Flash	2	5%
	d. Web	13	41.2%
3	Apakah materi yang disajikan menarik		
	a. Tidak menarik / tidak penting	0	0
	b. Menarik/ Penting	30	100 %
4	Waktu penyampaian Materi yang disajikan		
	a. sangat sedikit	21	56%
	b. kurang harus ditambah	9	44%
	c. cukup	0	0
5	Cara Penyampaian Materi		
	a. sangat cepat	11	44%
	b. cepat	19	56%
	c. sedang	0	0

4. Materi Pelatihan

Materi yang disajikan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tersebut sebetulnya tidaklah sulit dipahami oleh peserta yang mengikuti namun hal yang wajar walaupun ada beberapa yang tidak paham dikarenakan kebanyakan orang awam yang tidak tahu akan dunia internet sebagian tahu tapi hanya sebentar dan kebanyakan mereka pun orang-orang yang aktifitas sehari-harinya di pasar dan hanya beberapa persen yang tahu masalah dunia

internet dengan begitu harapan ke depan dapat melaksanakan pelatihan tersebut secara berkelanjutan.

5. Pencapaian Penilaian Pelatihan

Sesuai dari hasil kuisioner yang terolah dengan jumlah data peserta yang mengikuti selama dua hari dengan keterbatasan peserta dan tempat pelaksanaan sehingga ketercapaian penilaian ini sesuai perhitungan jumlah kuota yang hadir selama pelaksanaan dimulai dengan hasil perolehan para peserta menyatakan 100% sangat membutuhkan pelatihan yang berkelanjutan agar dapat membantu perkembangan perekonomian mereka untuk ke depannya khususnya dalam perekonomian pasar dan industri rumahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah acara pelatihan Peranan Penggunaan Internet adalah sebagai berikut, dengan memberikan ketrampilan penguasaan Internet oleh remaja karang taruna Lingkungan Desa Kaligandu Serang-Banten masyarakat lingkungan tersebut akan lebih dapat mengetahui betapa luasnya dunia internet dan sebagai modal dasar guna mempermudah pencarian sumber pengetahuan tentang pertanian dan bisnis atau pun yang lainnya. Dengan demikian semua masyarakat bisa lebih mengetahui kegunaan Internet dari segi aspek kreatifitas dan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat serta remaja Lingkungan Desa Kaligandu Serang-Banten. Sebab peranan penggunaan Internet sebagai sarana pembelajaran di rumah dan di sekolah.

2. SARAN

Berdasarkan hasil Post Test bahwa Universitas Satya Negara Indonesia mempunyai peluang yang sangat besar untuk memberikan pelatihan seperti merancang pembuatan animasi untuk web, Blog dan Web desain sesuai dengan kebutuhan para karang taruna di Desa Kaligandu Serang-Banten. Dengan demikian dari hasil pelatihan tersebut banyak sekali keterbatasan waktu yang membuat peserta ingin lebih dalam lagi mengenal tentang materi tersebut yang sekiranya perlu penambahan waktu guna masyarakat atau peserta didik Remaja Karang Taruna di Lingkungan Desa Kaligandu dapat lebih terlatih lagi dan lebih banyak penguasaan dalam hal pembelajaran multimedia interaktif dengan kreasi dan gambar secara sempurna. Untuk itu demi tercapainya pengabdian ini perlu pengembangan lebih lanjut agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai lebih baik sehingga desa tersebut menjadi desa binaan dalam hal prakarya Pengabdian Pada Masyarakat (P2M).

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, Jarot.S, Shenja, Buku Pintar Menguasai Internet, *Elexmedia Komputindo*, 2011.
Jubilee, Belajar Cepat dan Mudah dengan Internet, *Elexmedia Komputindo*, 2013.
Mico Aprdosi, Belajar Internet Sendiri, Selaras, 2011
Musriha & Gilang R. Jurnal Sosiolitas : Vol. 2 No. 1 Tahun 2012, ***Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sma (Studi Kasus Guru Sosiologi Sma Di Surakarta)***.
Majelis Permusyawaratan Rakyat Republic Indonesia, Undang – Undang Dasar Negara Republic Indonesia 1945, pen. Secretariat Jendral MPR RI, 2006.
Normah Mustaffa, WanAmizah WanMahmud, Fauziah Ahmad, Maizatul HaizanMahbob & Mohd. Helmi Abd. Rahim. ***Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of***

- Communication Jilid 29(1) 2013: 199-212.** Kebergantungan Internet Dan Aktiviti Online Remaja Di Lembah Kelang. Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Ono W.Purbo, Teknologi Warung Internet, Elekmedia Komputindo, 2010.
- Saragi P, Tumpal, Mewujudkan Otonomi Masyarakat Desa, Alternative Pemberdayaan Desa, pen. Cipruy, Yogyakarta, 2004.
- Walgito, Bimo, Drs. Kenakalan Anak (Juvenile Deleguency), Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1982.
- <https://tikkomp9.wordpress.com/2011/07/20/pengertian-dasar-internet/>
- <http://www.aalil.com/pengertian-internet.html>.
- <https://tekfokom.wordpress.com/mater/dasar-dasarinternet/>